

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada pasien gangguan dengan gangguan persepsi sensori : halusinasi pendengaran di ruang Rajawali RSJ Provinsi Jawa Barat menggunakan strategi pelaksanaan 1 maka dapat disimpulkan :

Pada tahap pengkajian pasien 1 (Tn. D) mendengar suara – suara gaib, sedangkan (Tn. A) mendengar suara – suara bisikan yang menyuhnya untuk mengakhiri hidupnya.

Diagnosa keperawatan yang didapatkan dari hasil pengkajian pada pasien 1 (Tn. D) dan pasien 2 (Tn. A) yaitu Gangguan Persepsi Sensori : Halusinasi Pendengaran.

Perencanaan keperawatan pada pasien 1 (Tn. D) dan pasien 2 (Tn. A) dilakukan selama 3 hari dengan tujuan persepsi sensori membaik. Adapun intervensi yang dilakukan yaitu strategi pelaksanaan 1 yaitu ajarkan cara mengontrol halusinasi dengan menghardik

Pelaksanaan dilakukan sesuai dengan yang direncanakan yaitu strategi pelaksanaan 1 mengajarkan cara mengontrol halusinsi dengn menghardik.

Hasil evaluasi pada pasien 1 (Tn. D) dan pasien 2 (Tn. A) didapatkan hasil pasien mampu mengidentifikasi isi, waktu, situasi dan frekuensi halusinasinya, dan pasien dapat mengontrol halusinasinya dengan cara menghardik.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Perawat

Diharapkan perawat ruangan dapat melanjutkan tindakan strategi pelaksanaan 2, 3 dan 4 yang dilakukan oleh perawat rumah sakit secara sistematis dan komprehensif.

5.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

Dapat memberikan kontribusi informasi dan ilmu mengenai penyakit Gangguan persepsi sensoris : Halusinasi Pendengaran serta menjadi referensi untuk tingkat selanjutnya dalam membuat KTI.